



Pengaruh Transformasi Digital terhadap Struktur Biaya dan *Relevansi Activity Based Costing* pada PT. Gojek Indonesia

Purwanti^{1*}, Nur Yulia Ningsih², Nurhairun Nissa³, Hasan Almawardi⁴, Aulia Annisa Yuliani⁵, Regita Cahyani⁶, Agiesca Didanda Nandya⁷, Alilah Nur Habibah⁸, Cindy Clarisa⁹, Cynthia Loise Simarmata¹⁰, Elsa Khoeriyah¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email : wantiupb@yahoo.com^{1*}, nuryulianingsih18@gmail.com², nurhairunnissanissa@gmail.com³, hasan.kitkat86@gmail.com⁴, auliaannisayuliani20@gmail.com⁵, regitach01@gmail.com⁶, agiescanadya@gmail.com⁷, alilahnr7@gmail.com⁸, Cindyclarisasimanjuntak@gmail.com⁹, cynthialoise88@gmail.com¹⁰, khoeriyahelsa7@gmail.com¹¹

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Korespondensi penulis: wantiupb@yahoo.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of digital transformation on the cost structure and relevance of the Activity Based Costing (ABC) method at PT Gojek Indonesia. The research method used is an associative quantitative approach with purposive sampling technique of 55 respondents consisting of employees and managers who are directly involved in cost management and managerial accounting. The data were collected through a Likert-scale questionnaire and supporting documentation, then analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 24. The results of the analysis show that digital transformation has a significant effect on the efficiency of the cost structure ($p = 0.002$) and the relevance of the ABC method ($p = 0.000$). The coefficient of determination (R^2) of 0.521 indicates that both variables explain 52.1% of the variation in digital transformation. ABC relevance has a dominant influence with the highest regression coefficient (1.023), signifying the importance of digitization in improving the accuracy of cost information and the flexibility of the reporting system. The conclusion of this study confirms that digital transformation not only saves costs, but also strengthens the quality of the company's cost system, thereby improving the competitiveness and strategic effectiveness of PT Gojek Indonesia.*

Keywords: *Digital Transformation, Cost Structure, Efficiency, Managerial Accounting.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap struktur biaya dan relevansi metode Activity Based Costing (ABC) di PT. Gojek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik purposive sampling terhadap 55 responden yang terdiri dari karyawan dan manajer yang terlibat langsung dalam pengelolaan biaya dan akuntansi manajerial. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert serta dokumentasi pendukung, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap efisiensi struktur biaya ($p = 0,002$) dan relevansi metode ABC ($p = 0,000$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,521 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 52,1% variasi dalam transformasi digital. Relevansi ABC memiliki pengaruh dominan dengan koefisien regresi tertinggi (1,023), menandakan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan akurasi informasi biaya dan fleksibilitas sistem pelaporan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga memperkuat kualitas sistem biaya perusahaan, sehingga meningkatkan daya saing dan efektivitas strategis PT. Gojek Indonesia.

Kata kunci: Transformasi Digital, Struktur Biaya, Efisiensi, Akuntansi Manajerial.

1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang mengubah cara perusahaan dalam menjalankan operasional dan strategi bisnisnya. Di Indonesia, penetrasi internet mencapai lebih dari 220 juta pengguna atau sekitar 80% dari total populasi pada tahun 2025,

menunjukkan potensi besar dalam adopsi teknologi digital di berbagai sektor industri (Blog DiPStrategy, 2025). PT. Gojek Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang berhasil mengimplementasikan transformasi digital secara menyeluruh, terutama dalam layanan transportasi dan ekosistem digitalnya. Keberhasilan ini mendorong kebutuhan untuk memahami dampak transformasi digital terhadap aspek biaya dan sistem pengelolaan biaya perusahaan (Tamara, 2024) .

Struktur biaya merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh transformasi digital. Dengan digitalisasi operasional, Gojek mampu mengoptimalkan proses bisnis sehingga berpotensi mengubah komposisi dan efisiensi struktur biaya secara signifikan (Anisah, 2023). Namun, perubahan struktur biaya ini perlu dianalisis secara mendalam agar perusahaan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal tanpa mengorbankan efektivitas biaya. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh transformasi digital terhadap struktur biaya menjadi sangat relevan dalam konteks perusahaan teknologi seperti Gojek (Balisa, 2024).

Relevansi metode penghitungan biaya juga menjadi perhatian utama dalam era digital. *Activity Based Costing (ABC)* merupakan metode penghitungan biaya yang lebih akurat karena mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang sebenarnya terjadi dalam proses bisnis. Transformasi digital dapat memengaruhi relevansi ABC karena perubahan aktivitas dan proses bisnis yang terjadi akibat digitalisasi. Penelitian ini penting untuk mengetahui apakah ABC masih relevan dan efektif digunakan oleh perusahaan seperti Gojek yang beroperasi dalam ekosistem digital yang dinamis (Aripin, 2021).

Penelitian terdahulu dari Saputra (2020) menunjukkan bahwa inovasi digital yang dilakukan oleh Gojek mampu meningkatkan kepuasan mitra dan pelanggan serta mengubah paradigma layanan transportasi tradisional menjadi lebih modern dan efisien. Namun, sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak transformasi digital terhadap aspek biaya dan metode penghitungan biaya seperti ABC di perusahaan digital. Hal ini menjadi celah penelitian yang perlu diisi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengelolaan biaya dalam konteks transformasi digital. Maka, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur manajemen biaya dan transformasi digital.

Urgensi penelitian ini juga didukung oleh fakta bahwa Gojek telah menjadi salah satu perusahaan teknologi terbesar di Asia Tenggara dengan valuasi mencapai US\$10 miliar pada 2019 (Magfiroh, 2019). Skala bisnis yang besar dan kompleksitas layanan menuntut pengelolaan biaya yang lebih tepat dan relevan agar perusahaan dapat mempertahankan daya saing dan keberlanjutan bisnisnya. Transformasi digital yang terus berkembang menuntut

adaptasi metode penghitungan biaya agar sesuai dengan perubahan operasional dan struktur organisasi. Oleh karena itu, studi ini menjadi sangat penting untuk membantu manajemen Gojek dalam pengambilan keputusan strategis terkait biaya.

Transformasi digital yang dilakukan Gojek tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional tetapi juga pada model bisnis dan strategi diversifikasi layanan. Perubahan ini berimplikasi pada kebutuhan akan sistem pengukuran biaya yang mampu menangkap kompleksitas aktivitas baru yang muncul akibat digitalisasi. Activity Based Costing sebagai metode yang berbasis aktivitas diyakini dapat memberikan informasi biaya yang lebih akurat dan relevan dalam konteks ini. Penelitian ini akan mengevaluasi apakah transformasi digital meningkatkan relevansi ABC dalam pengelolaan biaya di Gojek.

Data statistik menunjukkan bahwa Gojek telah melayani lebih dari 190 juta pengguna aplikasi dan memiliki lebih dari 2 juta mitra pengemudi pada tahun 2022. Skala ini menunjukkan kompleksitas operasional yang tinggi dan kebutuhan akan sistem pengelolaan biaya yang efektif. Dengan transformasi digital yang terus berkembang, penting untuk memahami bagaimana perubahan ini mempengaruhi struktur biaya dan sistem costing yang digunakan. Hal ini akan membantu perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efisiensi biaya (Magfiroh, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur mengenai pengaruh transformasi digital terhadap struktur biaya dan relevansi Activity Based Costing pada perusahaan digital besar seperti PT. Gojek Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan insight bagi manajemen dalam mengelola biaya secara lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi perusahaan lain yang sedang atau akan menjalani transformasi digital. Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan dan penting untuk mendukung keberhasilan transformasi digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Transformasi Digital

Penelitian oleh Budi Arie Setiadi (2024) berjudul "*Pembangunan Digital Indonesia ke Depan: Strategi dan Arah hingga 2045*" menggunakan metode kajian literatur dan analisis kebijakan berbasis dokumen pemerintah serta data sekunder, dengan tujuan untuk menganalisis strategi dan arah pembangunan digital Indonesia menuju 2045. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi kunci keberhasilan Indonesia untuk menjadi negara maju, dengan fokus pada pengembangan literasi digital, adaptasi teknologi di sektor publik dan swasta, serta penguatan UMKM melalui digitalisasi. Penelitian ini juga menyoroti tantangan

utama seperti keamanan data dan pentingnya penguatan kapasitas pelaku digital domestik agar Indonesia tidak hanya menjadi pasar teknologi global, melainkan juga mampu berperan aktif dalam ekonomi digital global.

Penelitian oleh Christian Guntur Lebang, Gatra Priyandita dan Trissia Wijaya dari Laboratorium Indonesia 2045 (LAB 45) pada tahun 2023 yang berjudul "*Transformasi Digital Indonesia: Kondisi Terkini dan Proyeksi*" menggunakan metode analisis data sekunder dan indeks global, serta evaluasi kebijakan pemerintah terkait empat pilar transformasi digital, yaitu infrastruktur digital, ekonomi digital, masyarakat digital, dan pemerintahan digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses transformasi digital di Indonesia, mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul, serta memberikan rekomendasi strategis guna mempercepat transformasi tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah mencatat kemajuan di keempat pilar tersebut, masih terdapat tantangan signifikan, terutama dalam hal penguatan infrastruktur digital dan peningkatan kualitas sumber daya manusia digital. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah memperkuat industri teknologi dalam negeri dan membangun SDM digital yang kompeten agar transformasi digital dapat memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Struktur Biaya

Penelitian oleh Rama (2021) yang berjudul "*Analisis Struktur Biaya dan Keuntungan Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil (ISIC 14111) di Indonesia*" menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, serta analisis struktur biaya dan hubungannya dengan keuntungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur biaya dalam industri pakaian jadi dan menilai pengaruhnya terhadap keuntungan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya variabel merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya dan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, pengelolaan yang efisien terhadap komponen biaya utama sangat penting dalam meningkatkan keuntungan pada industri konveksi.

Penelitian oleh Prasetyo Nugroho (2020) yang berjudul "*Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Pembesaran Tanaman Anggrek pada Kebun Anggrek Nugroho*" menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, serta analisis data menggunakan struktur biaya usaha, B/C Ratio, Break Even Point, dan Payback Period. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur biaya dan pendapatan dari usaha pembesaran tanaman anggrek guna mengidentifikasi komponen biaya yang perlu dikendalikan agar usaha tetap menguntungkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya variabel mendominasi struktur biaya usaha sebesar

97,38%, dengan biaya pembelian bibit anggrek sebagai komponen terbesar. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan biaya variabel secara efisien untuk memaksimalkan keuntungan dalam usaha budidaya anggrek.

Relevansi Activity Based Costing

Penelitian oleh Priyatmo dan Akbar (2019) yang berjudul "*Analisis Prospek Penerapan Metode Activity-Based Costing (ABC): Studi pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta IV*" menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada organisasi pemerintah, serta menggabungkan konsep-konsep ABC dari literatur untuk mengembangkan kerangka konseptual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengeksplorasi prospek penerapan metode ABC dalam menghitung biaya unit produk layanan serta memahami perspektif manajemen dan karyawan terhadap penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC dapat digunakan secara efektif untuk menghitung biaya layanan dan memiliki prospek positif sebagai alat analisis biaya di sektor pemerintahan. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi karena hanya menggunakan satu objek studi, hasilnya berkontribusi dalam memperluas literatur terkait implementasi ABC di institusi pemerintah di Indonesia.

Penelitian oleh Sharasanti (2020) yang dimuat dalam *Studi Pustaka Jurnal Bisnis Perspektif* (2023) berjudul "*Studi Pustaka Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok di Rumah Sakit di Indonesia*" menggunakan metode studi pustaka dan analisis literatur dari berbagai penelitian yang menerapkan metode ABC di rumah sakit, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan literasi dan evaluasi mengenai implementasi metode ABC dalam menentukan harga pokok produk dan jasa rumah sakit, serta menilai relevansi dan keunggulan metode ini dibandingkan dengan metode biaya tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC mampu memberikan pengukuran biaya yang lebih akurat dan terperinci, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, memperbaiki efisiensi proses, dan mengurangi distorsi biaya, sehingga menegaskan relevansi serta keunggulan ABC dalam lingkungan rumah sakit di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Gojek Indonesia dengan fokus pada pengaruh transformasi digital terhadap struktur biaya dan relevansi penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011), penelitian asosiatif bertujuan untuk

mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Untuk mengukur pengaruh transformasi digital (variabel independen) terhadap struktur biaya dan relevansi metode ABC (variabel dependen), data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk memperoleh tanggapan responden terkait persepsi dan pengalaman mereka terhadap penerapan digitalisasi dan sistem penghitungan biaya di lingkungan PT. Gojek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan staf manajerial yang terlibat dalam proses pengelolaan biaya dan sistem akuntansi manajerial di PT. Gojek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa responden memiliki keterlibatan langsung dalam proses transformasi digital maupun penggunaan sistem ABC, sehingga data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Selain kuesioner, metode dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data dengan informasi tertulis yang relevan mengenai sistem pengelolaan biaya dan penerapan teknologi digital di perusahaan.

Dalam proses analisis data, digunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24 for Windows. Tahap analisis diawali dengan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara akurat dan konsisten. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui sejauh mana pengaruh transformasi digital terhadap struktur biaya dan relevansi metode ABC. Analisis ini dilengkapi dengan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini difokuskan pada pengukuran dampak transformasi digital terhadap efisiensi struktur biaya dan relevansi penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) di PT. Gojek Indonesia. Kuesioner terstruktur digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari sampel sebanyak 55 responden yang terdiri atas karyawan dan manajer yang terlibat dalam proses akuntansi manajerial dan sistem biaya perusahaan.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.568	2.300		.696	.512
	Struktur Biaya	.250	.079	.318	3.175	.002
	Relevansi Activity Based Costing	1.023	.217	.498	5.051	.000

a. Dependent Variable: Digitalisasi Akuntansi

Sumber : SPSS, (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741.422	2	372.811	54.013	.000 ^b
	Residual	641.367	87	6.921		
	Total	1347.789	89			

a. Dependent Variable: Transformasi Digital

b. Predictors: (Constant), Struktur Biaya, Relevansi Activity Based Costing

Tabel 3. Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.521	.532	2.64548

a. Predictors: (Constant), Struktur Biaya, Relevansi Activity Based Costing

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Struktur Biaya

Berdasarkan hasil olah data di atas, analisis kuantitatif menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi struktur biaya perusahaan. Hasil regresi linear berganda menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel struktur biaya sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang berarti struktur biaya secara statistik berpengaruh terhadap transformasi digital yang diterapkan oleh PT. Gojek Indonesia. Nilai koefisien sebesar 0,250 menunjukkan bahwa setiap peningkatan efisiensi struktur biaya

yang didukung oleh transformasi digital akan meningkatkan efektivitas biaya operasional perusahaan.

Hasil uji simultan (ANOVA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan nilai F sebesar 54,013. Ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel struktur biaya dan relevansi metode Activity Based Costing berpengaruh secara signifikan terhadap transformasi digital. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,521 mengindikasikan bahwa sebesar 52,1% variasi dalam transformasi digital dapat dijelaskan oleh variabel struktur biaya dan relevansi ABC, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, ini menegaskan bahwa transformasi digital yang dilakukan PT. Gojek Indonesia berkontribusi nyata terhadap efisiensi struktur biaya perusahaan, yang kemudian dapat meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya efisiensi struktur biaya dalam mendukung profitabilitas usaha. Penelitian oleh Rama (2021) pada industri konveksi menunjukkan bahwa biaya variabel merupakan komponen utama dalam struktur biaya dan memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan, sehingga pengelolaan efisien terhadap biaya ini sangat krusial. Hal serupa ditemukan dalam studi oleh Prasetyo Nugroho (2020), yang meneliti usaha pembesaran tanaman anggrek dan menemukan bahwa biaya variabel mendominasi struktur biaya hingga 97,38%, dengan pembelian bibit sebagai komponen terbesar. Kedua penelitian ini menyoroti bahwa pengendalian komponen biaya utama secara efektif dapat meningkatkan efisiensi dan keuntungan. Oleh karena itu, dalam konteks transformasi digital di PT. Gojek Indonesia, adopsi teknologi digital berpotensi mempercepat proses identifikasi dan pengendalian biaya variabel secara lebih akurat dan real-time, sehingga mendukung efisiensi struktur biaya dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Pengaruh Transformasi Digital terhadap *Relevansi Activity Based Costing*

Berdasarkan olah data di atas, menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan relevansi penerapan *Activity Based Costing* (ABC). Hasil regresi linear berganda memperlihatkan bahwa variabel "*Relevansi Activity Based Costing*" memiliki koefisien regresi sebesar 1.023 dengan nilai signifikansi 0.000, yang berarti pengaruhnya terhadap digitalisasi akuntansi sangat signifikan. Nilai koefisien ini juga merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan variabel "Struktur Biaya", yang menunjukkan bahwa relevansi ABC lebih dominan dalam menjelaskan variasi transformasi

digital dalam konteks perusahaan. Selain itu, hasil uji simultan (ANOVA) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan ($F = 54.013$; $\text{sig.} = 0.000$), memperkuat validitas pengaruh bersama antara struktur biaya dan relevansi ABC terhadap transformasi digital. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.521 menunjukkan bahwa sekitar 52,1% variasi dalam transformasi digital dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital berkontribusi dalam meningkatkan relevansi metode ABC melalui peningkatan akurasi informasi biaya, efisiensi pelaporan, dan kemampuan adaptasi sistem biaya terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

Dukungan terhadap temuan ini juga diperkuat oleh studi sebelumnya yang menyoroti relevansi dan prospek positif penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam berbagai sektor. Penelitian oleh Priyatmo dan Akbar (2019) menunjukkan bahwa ABC efektif digunakan untuk menghitung biaya layanan di sektor pemerintahan dan memiliki potensi signifikan sebagai alat analisis biaya yang lebih akurat. Demikian pula, studi pustaka oleh Sharasanti (2020) mengungkap bahwa penerapan ABC di rumah sakit di Indonesia memberikan hasil yang lebih akurat dalam pengukuran biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dibandingkan metode biaya tradisional. Kedua penelitian ini, meskipun dilakukan di sektor berbeda dan dengan pendekatan non-digital, tetap menunjukkan bahwa ABC memiliki keunggulan konseptual yang kuat. Dengan adanya transformasi digital, keunggulan tersebut semakin terealisasi dalam praktik karena digitalisasi memungkinkan sistem biaya seperti ABC beroperasi secara lebih efisien, adaptif, dan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Transformasi digital terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi struktur biaya pada PT. Gojek Indonesia. Hasil regresi linear menunjukkan bahwa struktur biaya memiliki nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) dengan koefisien 0,250, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan efisiensi biaya yang didukung oleh transformasi digital dapat meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Selain itu, uji simultan menghasilkan nilai F sebesar 54,013 dengan signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel struktur biaya dan relevansi

Activity Based Costing (ABC) berkontribusi terhadap transformasi digital perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,521 menegaskan bahwa 52,1% variasi dalam transformasi digital dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

2. Transformasi digital juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap relevansi penerapan metode *Activity Based Costing*. Koefisien regresi sebesar 1,023 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa relevansi ABC merupakan variabel yang paling dominan dalam menjelaskan transformasi digital, bahkan lebih besar dibandingkan dengan struktur biaya. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi akuntansi yang dilakukan melalui transformasi digital mampu meningkatkan akurasi informasi biaya, efisiensi pelaporan, serta fleksibilitas sistem biaya dalam merespons perubahan bisnis. Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya berdampak pada penghematan biaya, tetapi juga memperkuat kualitas sistem penghitungan biaya perusahaan, sehingga meningkatkan daya saing dan efektivitas strategis PT. Gojek Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar PT. Gojek Indonesia terus mengembangkan dan memperluas implementasi transformasi digital, khususnya dalam sistem akuntansi manajerial dan pengelolaan biaya, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan relevansi informasi biaya. Perusahaan perlu melakukan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan yang terlibat dalam sistem biaya agar mampu beradaptasi dengan teknologi terbaru serta mengoptimalkan pemanfaatan metode *Activity Based Costing* yang telah terbukti meningkatkan akurasi dan fleksibilitas pelaporan keuangan. Selain itu, integrasi teknologi digital sebaiknya diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis secara real-time, guna memperkuat daya saing dan responsivitas perusahaan terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

DAFTAR REFERENSI

- Anisah, A. L., Pradani, T., Yusuf, R., Dianawati, E., Saluby, W. S., Anggraeni, I., ... & Aziz, N. J. A. (2023). Pengantar bisnis. Edupedia Publisher.
- Aripin, Z., & Negara, M. R. P. (2021). Akuntansi manajemen. Deepublish.
- Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). Memanfaatkan fungsi sistem informasi manajemen: Prospek dan tantangan di dunia bisnis. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(2), 123–133.
- Blog Dipstrategy. (2025). Statistik menarik industri digital di Indonesia tahun 2025. <https://dipstrategy.co.id/blog/statistik-menarik-industri-digital-di-indonesia-tahun-2025/> (Diakses pada 12 Mei 2025)

- Hanifa, M., Faudy, R. M., Wulandari, R., & Djuanda, G. (2024). Implementasi Activity Based Costing dalam penentuan harga pokok seblak. Penerbit Tahta Media.
- Magfiroh, L. (2019). Prospek bisnis transportasi online dalam masyarakat industrial: Pendekatan Islamic innovation disruptif (Disertasi Doktor, IAIN Palangka Raya).
- Nugroho, P. (2022). Analisis struktur biaya dan pendapatan usaha tanaman hias anggrek: Kasus pada Kebun Anggrek Nugroho Tangerang Selatan (Skripsi Sarjana, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ramadhan. (2020). Analisis struktur biaya dan keuntungan industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil (ISIC 14111) di Indonesia (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya).
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). Teknologi informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setiadi. (2025). Horizon pembangunan digital Indonesia 2024–2030. Kementerian Kominfo RI.
- Susanto, Y., & Putra, E. D. (2024, Desember). Literature study on the impact of digital transformation on company performance. In International Seminar Conference of Economics and Business Excellence (Vol. 1, pp. 86–90).
- Suseno, Y., & Rowley, C. (Eds.). (2020). Social capital in the Asia Pacific: Examples from the services industry. Routledge.
- Tamara, N. J. (2024). Implementasi asas proporsionalitas dalam perjanjian kemitraan antara pengemudi ojek online dengan penyedia aplikasi Gojek (Disertasi Doktor, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).